



## Pengaruh Penggunaan Media Sedotan Terhadap Hasil Belajar Perkalian Matematika Siswa Kelas III A di SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung



Yulia Pitaloka<sup>a</sup>  
Ali Mashari<sup>b</sup>  
Rahayu Soraya<sup>c</sup>

### Article history:

Submitted: 20 December 2022

Revised: 30 December 2022

Accepted: 8 January 2023

### Keywords:

Straw learning media,  
multiplication learning  
outcomes

### Abstract

*The relationship between the straw learning media and the learning outcomes of math multiplication for class III A students at SD Negeri 3 Rajabasa Bandar Lampung City. This study aims to describe whether there is an impact of straw learning media on the learning outcomes of mathematic calculations for class III A students at SD Negeri 3 Rajabasa Bandar Lampung City. The results of the researcher's survey found that the results of students multiplication learning were still low. The method used in this study was quantitative with a pre-experimental method in the form of a one group pretest-posttest design. The population in this study were third grade students at SD Negeri 3 Rajabasa. The sample of this research is 20 students. The sampling technique used purposive sampling technique, using tests, documentation, data analysis techniques and using the t-test. The results of the study are shown by the results of the t-test (paired sample t test) for the same sample with different treatment (pretest-posttest) by producing a t count of 11.427 and a table of 1,725. Which proves that there is an influence of straw learning media on results learn math multiplication.*

Jurnal Ilmu Pendidikan©2022.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

[\(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### Corresponding author:

Yulia Pitaloka

STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

Email address: [yuliapitaloka13@gmail.com](mailto:yuliapitaloka13@gmail.com)

<sup>a</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

<sup>b</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

<sup>c</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam menopang kemajuan bangsa di waktu yang akan datang. Bidang studi matematika merupakan bidang studi yang berguna dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan menghitung atau berkaitan dengan urusan angka-angka, memerlukan berbagai keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya. Menurut Susanto, (2016:183) bahwa belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Perkalian adalah konsep matematika utama yang harus diajarkan kepada siswa setelah mereka mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan. Perkalian merupakan sebuah operasi matematika yang meliputi pelipatan bilangan yang satu dengan bilangan lain.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya ditunjukkan dengan bukti meningkatnya hasil belajar siswa. Namun hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas III SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung, dimana pembelajaran selama ini lebih di dominasi oleh guru sehingga membuat siswa menjadi lebih pasif. Siswa menganggap pelajaran matematika itu sangat sulit dipahami dan sangat membosankan Siswa belum aktif mengerjakan latihan-latihan dan tidak ada keberanian untuk mengerjakan soal di depan kelas sehingga menyebabkan hasil belajar matematika tentang perkalian rendah dan hasil belajar yang didapat masih jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penyebab utama rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung, dimana pembelajaran selama ini menggunakan metode konvensional dan ceramah, maka permasalahan yang muncul adalah upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran yang tepat. Salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa lebih senang dan termotivasi untuk belajar.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November sampai 11 Desember semester ganjil di SD Negeri 03 Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasinya adalah seluruh kelas III SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung yang berjumlah 40 siswa, dan sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 3 Rajabasa yang berjumlah 20 siswa.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel pengaruh media sedotan. Sedangkan Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data tes. Penyusunan tes didahului dengan menyusun kisikisi soal. Setelah tersusun, tes diuji cobakan kepada 20 orang responden diluar sampel dalam populasi yang memiliki kesamaan untuk diuji validitas serta reliabilitasnya. Hasilnya ujicoba menunjukkan bahwa seluruh item tes valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Analisis data menggunakan korelasi dengan mengujikan data variabel X pengaruh media pembelajaran sedotan dengan hasil belajar perkalian matematika menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *paired sample t test* dimana uji ini digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel penelitian. Bentuk hipotesis:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran sedotan dengan hasil belajar perkalian matematika

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran sedotan dengan hasil belajar perkalian matematika

Dengan kriteria:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima dengan nilai  $Sig < 0,05$ , sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai  $Sig > 0,05$ .

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada instrumen variabel X media pembelajaran sedotan, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dari 20 butir pertanyaan dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas media pembelajaran sedotan yaitu  $\geq 0,872$  maka dinyatakan reliabel. Setelah diketahui koefisien korelasi langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan reliabilitas menggunakan tabel pedoman menurut Arikunto (2014:319) sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien K

Besar koefisien korelasi	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1000	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto o, 2014:319)

Hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran sedotan dengan hasil belajar perkalian matematika siswa kelas III SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sebelum dilakukan uji hipotesis, kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berikut ini hasil perhitungan uji hipotesis dihitung dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows* dengan menggunakan uji *paired sample t test*. didapatkan nilai sebesar 0.000. Untuk menguji hipotesis penelitian, penulis ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 0,05 (5%)

Tabel 2 uji hipotesis

	Paired Differences					T	d f	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre Tes-Post Test	27.80000	10.88021	2.43289	32.89209	22.70791	11.427	19	.000

Berdasarkan *output* hasil uji hipotesis tersebut terlihat bahwa t hitung sebesar 11,427 dan t tabel sebesar 1,725. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan media sedotan terhadap hasil belajar perkalian matematika.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sedotan dirasa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t (*paired sample t test*) untuk sampel yang sama dengan perlakuan berbeda (*pretest- posttest*) dengan menghasilkan t hitung sebesar 11,427 dan t tabel 1,725. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran sedotan mempengaruhi hasil belajar perkalian matematika siswa kelas III A SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar siswa memperoleh hasil belajar matematika lebih baik sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran.

## 2. Bagi sekolah

Media pembelajaran sedotan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi sekolah untuk menerapkan media pembelajaran yang efektif dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5. Daftar Pustaka

- Arief, H., & Saman. (2022). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PENERAPAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SDN 20 BATTANG. *Jurnal Saintifik* , 20(3), 165-172. <https://doi.org/10.58222/js.v20i3.73>
- Arikunto, Suharsimi.( 2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herawani, T. (2022). Penerapan Metode Cooperative Learning Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 107 Seluma. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN (JURIP)*, 1(1), 29–34. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JURIP/article/view/54>
- Rizki, S. N., & Pamungkas, J. . (2022). Identifikasi Penerapan Holistik Intergratif pada Aspek Seni di TK PKK Tamansatriyan Malang. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN (JURIP)*, 1(1), 1–6. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JURIP/article/view/30>
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenademia Grup.